

MANIFEST

untuk :

- * Mempertahankan Perdamaian
- * Hak-hak Demokrasi
- * Kepentingan Ekonomi para pekerdja
- * Mempertahankan Persatuan perserikatan
klas buruh

dan

- * Tindakan2 Untuk Mentjegah Pengangguran

*



Penerbit:
"Pustaka Buruh"
Kantor Pusat: Dagen 60
Jogjakarta.

—*—

RESTRICTED

PENGANTAR:

Undangan Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia (S.O.B.S.I.) kepada Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia (W.F.T.U. = World Federation of Trade Unions) dengan perantaraan konferensi Buruh Asia dan Australia yang diselenggarakan di Ibukota Republik Rakyat Tiongkok sudah pasti dikabulkan dan oleh karena itu maksud undangan itu perlu diketahui artinya dan manfaatnya oleh tiap-tiap Buruh khususnya, Rakyat umumnya, terutama yang benar-benar mentjintai kemerdekaan, mentjintai demokrasi, mentjintai keadilan dan perdamaian diseluruh dunia.

Pasti kita katakan, karena salah satu pasal dari resolusi-resolusi yang diambil dalam Kongres W.F.T.U. yang dilangsungkan dari tanggal 30 Juni sampai 10 Juli 1949 di Milaan (Italia) berbunyi sebagai berikut:

Kongres memberi tugas kepada badan-badan pelaksana dari Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia (W.F.T.U.) supaya menaruh perhatian istimewa kepada pemberian bantuan sebesar-besarnya kepada gerakan-gerakan Buruh yang masih muda ditengah-tengah djadjaan dengan djalan mengadakan konferensi-konferensi sederhana (regional), mengirinkan komisi-komisi dan delegasi-delegasi persaudaraan untuk menjelidiki keadaan-keadaan perserikatan-perserikatan buruh dan dengan djalan mengadakan penerangan-penerangan spesial dalam bahasa-bahasa yang dipergunakan didaerah-daerahnya masing-masing.

Untuk mengetahui arti dan manfaatnya undangan S.O.B.S.I. tersebut diatas khususnya dan langkah-langkah S.O.B.S.I. yang berhubungan erat dengan usaha-usaha Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia pada umumnya, maka apa yang dimuat dalam risalah ini dapat dijadikan pokok bahan penjelidikan dan penela'ahan. Dan untuk mendapat bahan-bahan yang lebih luas kita harap "Pustaka Buruh" akan tjukup mendapat bantuan dari para pemimpin buruh khususnya dan dari patriot-patriot pentjinta rakyat pada umumnya, agar supaya dapat melantjarkan usaha penerbitannya menurut program yang sebaik-baiknya.

Seperti ditegaskan dalam manifes yang dimuat dalam risalah ini...."bahwa sendjata-sendjata kita adalah persatuan, organisasi, setiakawan (solidariteit) dan tolong-menolong-satu-sama-lain" kita antarkan para pembatja kepintu gerbang masyarakat yang menjadi tudjuan perdjuaan Buruh diseluruh Dunia.

Jogjakarta, Nopember 1949.

SANTOSA

M A N I F E S

untuk mempertahankan Perdamaian, untuk hak-hak Demokrasi, untuk kepentingan Ekonomi para pekerdja dan untuk memperkuat Persatuan perserikatan klas buruh.

Para pekerdja laki-laki dan wanita dari semua negeri

Manifest ini ditudjukan kepada saudara-saudara oleh para wakil jang mewakili lebih dari tujuh-puluh-satu-setengah-djuta anggota sarekat2 buruh jang berkumpul pada Kongres Sarekat2 Buruh Seluruh Dunia jang Kedua di Milaan.

Kami datang dari semua bagian dunia ke Kongres ini buat membitjarakan soal2 jg. terpenting dari gerakan sarekat2 buruh internasional seperti: perbaikan keadaan penghidupan sosial dan ekonomi rakjat pekerdja, mendjamin hak-hak demokrasi mereka dan soal-soal perdamaian serta persahabatan antara negara-negara.

Hampir empat tahun telah lampau semendjak pada bulan Oktober 1945 diadakan kongres sarekat2 buruh jang pertama di Paris. Dalam pertemuan inilah lahirnja Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia jang didalam barisannja mempersatukan sarekat2 buruh hampir dari setiap negeri diseluruh dunia dan mewakili klas buruh dengan tidak memandang suku-bangsa, kebangsaan, kejakinan agama atau politik. Buat pertama kali dalam sedjarah pergerakan sarekat2 buruh internasional kegiatan-kegiatan bersama dari klas buruh seluruh dunia berhasil dalam mewujudkan satu persatuan jang benar2 merupakan gabungan sarekat buruh seluruh dunia - jang kuat dan bersifat umum.

Oleh karena Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia ini tidak mengadakan perbedaan2, baik dilapangan kebangsaan, maupun dilapangan agama atau politik dan oleh karena ia mempersatukan klas buruh dari semua negeri dan benua dalam barisannja, Persatuan kita adalah dan akan tetap mendjadi satu-satunja organisasi sarekat buruh internasional jang sedjati; apa dan siapapun tidak akan bisa merampas kedudukan kita jang representatif, djuga nama kita: Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia.

Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia adalah kemenangan jang berarti besar bagi klas buruh, karena: dalam persatuannjalah terletak kekuatan klas buruh.

Dengan pekerdjaan-pekerdjaannja untuk kepentingan penghidupan klas buruh Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia telah membuktikan, bahwa ia adalah pembela jang paling setia bagi kepentingan2 rakjat jang bekerdja.

Tak putus2 Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia melakukan perdjuaan buat dilaksanakannja tuntutan2 jang vital(jang terpenting)bagi klas buruh; buat diadakannja undang2 sosial jang progresif, buat dilaksanakannja djaminan sosial atas tanggungan pemerintah dan madjikan, buat adanja djaminan untuk mendapat pekerdjaan bagi semua orang dan buat ditjabutnja undang2-anti-buruh.

Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia dengan keras menentang penindasan atas sarekat2 buruh dan pemimpin-pemimpin buruh dinegeri-negeri kapitalis dan djadjahan serta membela pedjuang-pedjuang kepentingan buruh. Ia memberikan bantuannja kepada klas buruh ditanah-tanah djadjahan dalam perdjuaan mereka jang adil untuk mentjapai kemerdekaan dan kedaulatan nasional.

Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia bermaksud mengembangkan dan mengeratkan kerdja sama dan rasa-setiakawan-internasional (solidariteit internasional) antara klas buruh dari segala bangsa; ia membentuk persatuan-persatuan internasio-

nal dari sarekat2 sekerdja dalam berbagai-bagai tjabang-industri (tjabang2-menurut-hubungan-matjam-pekerdjaan, "Beroepsafdelingen" dari G.S.B.S.D.) supaya kepentingan-kepentingan buruh dalam lapangan pekerdjaannja masing-masing dapat dibela dengan lebih baik.

Untuk kepentingan perdamaian dan keamanan internasional Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia dengan keras menentang pemerintahan2 fascis di Sepanyol dan Juna-ni serta bekerdja buat adanja tindakan mendemiliterisasikan (menghilangkan sifat2 militeristich) serta mendemokrasikan Djerman dan Djepang dengan lekas dan sungguh2, - faktor2 jang penting buat perdamaian dan keamanan seluruh rakjat. Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia bekerdja didalam gerakan jang besar bagi perdamaian dunia dan memimpin perdjjuangan klas buruh menentang penghasut-penghasut-perang untuk perdamaian jang kokoh dan kekal.

Para buruh-otak dan buruh-tangan!

Gabungan Serikat Buruh Seluruh Dunia sekarang ini melakukan perdjjuangan ditinggal-tengah keadaan internasional jang genting, karena kaum pendjadjah (imperialis) berusaha lagi menimbulkan perang dunia jang baru.

Bangsa2 pentjinta kemerdekaan, jang telah mengorbankan darahnja buat mendjamin kemenangan atas fascisme, mengharap adanja hari-depan jang lebih baik; mereka mengharap bahwa dunia achirnja akan dibebaskan dari bahaya perang jang baru. Mereka pertjaja, bahwa kerdja-sama internasional atas dasar persahabatan akan mendjadi kenjataan, bahwa akan ada djaminan pekerdjaan buat semua orang dan bahwa hak2 dan kemerdekaan2 demokrasi tak dapat dilanggar. Pemerintah kapitalis telah mengchianati dan membatalkan djandji2nja yg resmi yg mereka berikandiwaktu perang. Air-mata dari para djanda dan anak2-jatim-piatu belum kering, kota2 dan desa2 jang dirusakkan oleh kaum fasis masih berada dalam keadaan berantakan (ditimbuni oleh puing), tetapi kaum pendjadjah (imperialis) telah mempersiapkan lagi perang baru buat memperkuat pendjadjahan mereka atas seluruh dunia. Bagi kaum kapitalis peperangan merupakan sumber buat memperkaja diri dengan tak ada bandingnja.

Di Amerika Serikat, Inggris dan negeri2 kapitalis lainnja sedang dilakukan perlombaan mempersendjatai diri. Kaum kapitalis mentjoba melimpahkan beban berat dari biaja2-perang diatas bahu klas buruh dan semua pekerdja. Inflasi tambah memuntjak, padjak2 dan harga2 dari keperluan2 sehari-hari naik. Bersamaan dengan itu upah2 turun dengan setjara teratur dan barisan kaum penganggur, jang telah berdjumlah beberapa puluh djuta, makin bertambah banyak.

Politik kaum pendjadjah (imperialis) ternjata dengan sangat djelas dalam rentjana Marshall dan Pakt Atlantik, jang ke-dua2nja mempunjai maksud untuk memperbudak bangsa2 dilapangan ekonomi dan politik, mempunjai maksud untuk memadjukan rentjana2 jang bersifat menjerang (agresif) dari kaum penghasut-perang-baru.

Rentjana Marshall berarti penutupan pabrik2 dan perusahaan2, bertambah banjaknja pengangguran, penderitaan dan kemelaratan bagi rakjat-terbanjak, berarti hilangnya kemerdekaan nasional dan merupakan perkosaan jang kedjam atas kedaulatan negara dari negeri2 Eropa Barat.

Rentjana Marshall berarti beban2 dan penderitaan2 baru bagi klas buruh Amerika. Pakt Atlantik Utara adalah perdjandjian buat mempersiapkan perang dunia baru oleh kekuatan2 jang agresif (bersifat menjerang); ia merupakan komplotan menentang Soviet-Uni dan negara2 Demokrasi-Rakjat, suatu perdjandjian buat menghantjurkan gerakan nasional dan kemerdekaan dimana-mana diseluruh dunia.

Buat mempersiapkan suatu perang baru, kaum imperialis berusaha menindas setiap gerakan demokrasi dan terutama gerakan buruh. Mereka mengadakan undang2 anti-buruh dan mendjalankan tjara2 teror-(kekerasan)-polisi jang kedjam terhadap serikat2 buruh.

Buat mewujudkan maksud2 mereka jang djahat itu, kaum pendjadjah (imperialis) berusaha menghantjurkan persatuan internasional dari klas buruh dan melemahkan serta memetjah-belah barisan klas buruh disetiap negeri.

Didalam Gabungan Serikat Buruh Seluruh Dunia terdapat orang2 pendjadjah tertentu jang berusaha dengan sia2 buat membela politik dan tindakan2 kaum pendjadjah (imperialis) dari bangsanja jang menghasut perang. Wakil2 T.U.C. (Trade Union Congress) Inggeris dan C.I.O. (Congress of Industrial Organization) Amerika, jang menjokong politik jang bertentangan dengan kepentingan2 bangsa2, berusaha melumpuhkan pekerdjaan-pekerdjaan dari Gabungan Serikat Buruh Seluruh Dunia. Dengan segala djalan mereka menentang adanja persatuan antara serikat2 buruh di Djerman dan mereka menjabotir diberikannja bantuan kepada gerakan buruh di tanah-tanah djadjahan, merintang di bentuknja Bagian2-Menurut-Matjam-Pekerdjaan(Beroeps-afdelingen) dan menentang dipakainja prinsip (azas): upah jang sama buat pekerdjaan jang harganja sama.

Mereka berusaha menghantjurkan Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia dan mengadakan perpejtjahan didalam persatuan gerakan buruh internasional.

Ketika usaha2 mereka itu gagal, Deskin, Carey dan Kupers menerangkan, bahwa mereka keluar dari Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia, dengan tidak berusaha untuk mendengarkan pendapat-pendapat klas buruh dinegerinja dan dengan demikian melakukan pelanggaran besar terhadap azas2 demokrasi. Mereka sekarang mentjoba mendirikan organisasi sendiri (terpisah) untuk mengimbangi Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia dan buat memetjah-belah dan mentjerai-beraikan (merusakkan organisasi) barisan klas buruh dihadapan offensif (serangan) dari kaum monopoli terhadap kepentingan rakjat jang bekerdja.

Tetapi tindakan2 jang dipimpin oleh musuh2 perdamaian dan musuh2 klas buruh itu, jang ditudjukan buat memetjah-belah kekuatan2 buruh itu, akan gagal.

Siapapun tidak akan berhasil menghantjurkan Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia. Kongres menjatakan penuh kepertjajaan, bahwa semua usaha2-pengetjut dari musuh2 persatuan klas buruh internasional akan berachir dengan suatu kegagalan jang memalukan.

Terhadap rentjana2 jang djahat dari kaum imperialis dan budak-budaknja itu terdapat kemauan jang keras dari ratusan djuta laki-laki dan wanita dari semua negeri, jang menghendaki perdamaian, persahabatan satu sama lain dan kerdja-sama. Tenaga2 demokrasi jang menghendaki perdamaian adalah besar dan kuat. Mereka djauh lebih kuat dari pada kekuatan2 fihak reaksi dan sanggup mengekang mereka.

Kekuatan2 perdamaian adalah disokong oleh gerakan demokrasi dan buruh jang kuat, oleh gerakan kemerdekaan nasional jang tumbuh ditanah-tanah djadjahan dan negeri2 jang belum merdeka, serta oleh semua orang jang djudjur jang menghendaki perdamaian dan kemadjuan.

Adalah mendjadi kewadjiban kita bersama, kewadjiban klas buruh diseluruh dunia, membuat sebuah benteng jang tak dapat direbut guna menentang usaha2-pengetjut dari kaum penghasut-perang dan menggagalkan rentjana2 pengchianatan dari kaum pendjadjah (imperialis). Dengan suara bulat kita menjutudjui putusan2 Kongres Dunia buat Perdamaian dan mengandjurkan dengan sangat kepada saudara-saudara.

PERKEMBANGKANLAH KEGIATAN JANG HEBAT BUAT MEMPERTAHANKAN PERDAMAIAN; SUSUNLAH SEBUAH PROGRAM JANG KONKRIT (TEGAS DAN NJATA) JANG MELIPUTI MASSA-PEKERDJA JANG LUAS; BERSATULAH SAUDARA-SAUDARA DENGAN TAK MEMANDANG BANGSA, AGAMA ATAU KEJAKINAN POLITIEK BUAT MENTJAPAI KEMENANGAN PROGRAM ITU; SUSUNLAH PANITYA2 BUAT MEMPERTAHANKAN PERDAMAIAN DIDALAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAN KANTOR2, DIMANA KEADAAN MENGIZINKAN DAN PERSATUKANLAH DIDALAMNJA SEMUA BURUH-OTAK DAN BURUH-TANGAN.

Kongres Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia jang memutuskan untuk mengusulkan kepada Panitya Tetap (Komite Permanen) dari Kongres Dunia buat Perdamaian supaya selekas mungkin menjelenggarakan Hari Internasional buat Perdjuaan dan Massa-Demontrasi, pertjaja bahwa hal itu serasi dengan perasaan dan kemauan dari bangsa2 untuk berdjuaan menentang kaum perghasut-perang.

Kongres Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia mengandjurkan kepada saudara2 supaya menjelenggarakan hari itu dengan mempergunakan sembojan2 perdjuaan menentang komplotan2 fascis, menentang peperangan kolonial, menentang pelanggaran2 atas hak2 sarekat2 sekerdja, untuk perdamaian, untuk kemerdekaan dan demokrasi dan untuk memperkuat persatuan internasional dari klas buruh.

Para pekerdja laki-laki dan wanita, tetaplah waspada!

Ingatlah, bahwa musuh2 dari persatuan, jang membela kepentingan2 jang bukan kepentingan2 saudara2, tidak akan menghentikan usaha-usahanja buat memetjah-belah barisan klas buruh dan bahwa mereka akan mempergunakan setiap djalan dan setiap provokasi jang dapat mereka lakukan, buat melemahkan persatuan klas buruh. Persatuan kita didasarkan atas kerdja-sama jang suka-rela dan merdeka antara sarekat2 sekerdja, organisasi2 klas buruh jang tak berpartai. Kepentingan2 terutama (vitaal) dan tudjuan sosial dari klas buruh mempunjai kekuatan mengikat jang lebih besar daripada perbedaan2 ideologi (tjita2), politiek atau agama jang manapun djuga.

Para buruh-otak dan buruh-tangan!

INGATLAH SELALU, BAHWA SENDJATA-SENDJATA KITA ADALAH PERSATUAN, ORGANISASI, RASA SETIA-KAWAN (SOLIDARITEIT) DAN SALING TOLONG-MENOLONG. DIDALAM PERSATUAN DAN SALING TOLONG-MENOLONGLAH TERLETAK DJAMINAN JANG TERUTAMA BUAT SUKSES DARI KLAS BURUH DAN BAGI SEMUA ORANG JANG BEKERDJA DIDALAM PERDJUAAN UNTUK KEPENTINGAN-KEPENTINGANNJA. SELAMA KITA BERSATU TIDAK SEORANG MUSUHPUN JANG DAPAT MENAKUTKAN KITA. DENGAN BERSATU-PADU KITA DAPAT MEMBELA HAK2 KITA. TERPETJAH-BELAH DAN TER-TJERAI-BERAI KITA TAK BERDAJA DALAM PERDJUAAN MENENTANG KAPITAL. INGATLAH SELALU, BAHWA PERPETJAHAN DIDALAM PERGERAKAN BURUH INTERNASIONAL DIMASA JANG LALU MEMBUKA DJALAN BUAT BERKUASANNJA FASCISME DAN MEMUDAHKAN PETJAHNJA PERANG DUNIA II.

KAWAN2 DAN SAUDARA2, BEKERDJALAH SELALU BUAT MEMPERKUAT BARISANMU DAN DALAM MEMPERKOKOH PERSATUAN SAREKAT BURUH INTERNASIONAL. BIARLAH KAUM IMPERIALIS DAN BUDAK-BUDAKNJA MENGETI, BAHWA TAK ADA HAL APAPUN JANG DAPAT MEMATAHKAN KEMAUAN KLAS BURUH UNTUK BERSATU DIDALAM PERDJUAANNJA UNTUK PERDAMAIAN, UNTUK KEMERDEKAAN DAN UNTUK KEPENTINGAN2 HIDUP MEREKA.

HIDUPLAH PERSATUAN INTERNASIONAL DARI KLAS BURUH !

HIDUPLAH GABUNGAN SAREKAT BURUH SELURUH DUNIA, PEDJUANG JANG TEGUH DAN TAHAN-UDJI (KONSEKWEN) BUAT HARI-DEPAN JANG BAIK UNTUK RAKJAT JANG BEKERDJA.

TINDAKAN2 MENTJEGAH PENGANGGURAN.

Rantjangan resolusi jang diadjukan oleh Gabungan Sarekat Buruh Seluruh Dunia ke-pada sidang Dewan Sosial-Ekonomi dari Perserikatan Bangsa2 jang dimulai pada 5 Djuli 1949 di Geneva.

Dewan Sosial-Ekonomi

menimbang, bahwa sesuai dengan art. 55 dari Handvest (Piagam), Perserikatan Bangsa2 menjetudju "usaha mempertinggi tingkat-hidup", "pekerdjaan penuh" (full employment) dan kemadjuan serta perkembangan dilapangan sosial dan ekonomi;

menimbang, bahwa semendjak dihentikannja permusuhan klas buruhlah jang ditimpa seluruh akibat dari inflasi, jang telah terdjadi dikebanjakan negeri dan berakibat dengan tumbuhnja kemiskinan jang hebat bagi kaum jang menerima upah, berakibat dengan turunnja kekuatan-membeli mereka dan karenanja berakibat dengan berkurannja pendjualan karena adanja onderkonsumsi (kekurangan kekuatan-membeli);

menimbang bahwa politiek ini, seperti djuga pembatasan perdagangan, jang dilakukan oleh negeri2 jang tertentu, padjak2 jang sangat berat (jang diperlukan buat biaja2 persendjataan), pemerasan jang lebih hebat (intensif) dari klas buruh dan diperbanjaknja rintangan2 jang diadakan oleh monopoli2 internasional terhadap perkembangan ekonomi jang merdeka dan terhadap industrialisasi dari banjak negeri, telah menjebabkan timbulnja tanda2 adanja krisis ekonomi jang baru dan semendjak achir tahun 1948 dan permulaan tahun 1949 - adanja suatu krisis pengangguran jang luas, pengluasan mana tak dapat diketahui dari angka2 (statistik) jang resmi;

menimbang, bahwa tingkat hidup jang rendah jang diluar batas2 peri-kemanusiaan dari para penganggur dan keluarga-keluarganja berarti suatu serangan kepada a-zas2 jang direntjanakan oleh Perserikatan bangsa2;

menimbang, bahwa dengan adanja barisan kaum penganggur itu berakibat dengan turunnja tingkat-hidup seluruh orang jang menerima upah, dan mempermudah pemerasan mereka;

menimbang, bahwa pengangguran berarti suatu antjaman buat perdamaian, karena pihak jang menguasai perekonomian di negeri2 jang tertentu lebih baik memilih memantjing-mantjing perang dunia jang baru daripada mengizinkan tindakan2 jang dapat melenjapkan pengangguran, tetapi jang akan mengantjam hak2-istimewa dan keuntungan2 pihak tersebut;

Memutuskan;

1. mengandjurkan kepada negara2-anggota (P.B.B.) untuk mengambil tindakan2 sebagai berikut:
 - a. mengadakan sistem jang mendjamin tertjegahnja pengangguran jang sempurna, jang mendjamin penghidupan jang lajak bagi semua buruh jang samasekali atau sabagian menganggur dan selama waktu ia menganggur;
 - b. menaikkan kekuatan-membeli dari para buruh dan pengluasan pasar didalam negeri, jaitu dengan menaikkan upah2, dengan mengadakan segala rupa tundingan dan ganti kerugian, dengan mengawasi dan mengurangi keuntungan dari monopoli2 dan trust, dengan perubahan2 jang demokratis dari sistem-pa-

djak, dalam mana gerakan2 sarekat buruh jang benar2 baik (representatif) harus ikut dalam merantjangkan dan melaksanakan tindakan2 itu;

- c. dikurangi lama dan mendalamnja (intensitet) pekerdjaan;
- d. diadakannja, dikembangkannja dan diperluasnja sistem jang luas mengenai latihan kepandaian vak;
- e. dilaksanakannja rentjana2 besar mengenai bangunan2 umum jang berguna buat mempertinggi tingkat-hidup bangsa2;
- f. mengurangi biaja pengeluaran2 buat persendjataan;
- g. perubahan dari rentjana2 buat memindahkan tenaga2 buruh dengan bantuan gerakan2 sarekat buruh jang benar2 representatif.
- h. mengadakan perhubungan dagang jang merdeka antara negara2, berdasarkan hak jang sama, menghormati kemerdekaan nasional dan berdasarkan perkembangan ekonomi dan politiek jang merdeka dari setiap negeri;

II. mengandjurkan kepada negara2-anggota untuk memberi laporan didalam sidangnja jang ke-10 mengenai tindakan-tindakan, jang diambil buat melaksanakan an-djuran2 ini.

DARI
EVC GIDS

DJANGAN KEHABISAN :

- 1. "S.O.B.S.I. dan KONFERENSI BURUH ASIA DAN AUSTRALIA di PEKING"
- 2. "MANIFES GABUNGAN SAREKAT BURUH SELURUH DUNIA"
- 3. "AZAS-PENDIRIAN, PROGRAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN SOSIAL S.O.B.S.I."

-oOo-

RESTRICTED

RESTRICTED

RESTRICTED